

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan perbankan mempunyai efek besar dalam keuangan negara serta sebagai perantara untuk melaksanakan peraturan yang sudah ditetapkan. Kegiatan bank ialah sebagai tempat yang dipercayai masyarakat untuk menyimpan dananya. Tugas bank ialah menyimpan dana tersebut berupa tabungan serta memberikan pada nasabah berupa pinjaman dan wujud lainnya yang digunakan untuk mensejahterakan kehidupan.

Bank merupakan lembaga intermediasi antara pihak yang memerlukan dan pihak yang kelebihan dana, bank bertugas menghimpun dana dari masyarakat. Bank sendiri merupakan industri atau usaha yang dalam kegiatan usahanya mengandalkan kepercayaan masyarakat sehingga tingkat kesehatan bank itu sendiri perlu dipelihara. Sedikit banyaknya, bank berperan aktif guna menunjang pembangunan perekonomian masyarakat.

Dalam situasi pandemi Covid-19 kemampuan perbankan untuk mencetak laba tergerus. Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dampak pandemi Covid-19 menekan sisi profitabilitas perbankan. Tren penurunan suku bunga dan demand kredit menyebabkan margin bunga bersih alias net interest margin (NIM) perbankan turun. Hal ini juga disebabkan karena permintaan kredit yang melambat dibarengi dengan risiko yang tinggi membuat pencetak laba perbankan tak berfungsi maksimal. Dampaknya pada

pertumbuhan laba bersih bank tahun 2020 berkontraksi -33,08% dari periode sama tahun lalu (wimboh santoso : 2021).

Ekuitas berasal dari investasi, modal pemilik dalam perusahaan perorangan, modal merupakan kepemilikan perorangan atas perusahaan yang bersangkutan. Ekuitas ini merupakan akumulasi kekayaan bersih pemilik selama perusahaan menjalankan operasinya. Kekayaan bersih tersebut merupakan akumulasi laba rugi tahunan setelah dikurangi pengambilan pemilik. Modal saham dalam perusahaan yang terbentuk perseroan terbatas, unsur utama ekuitas adalah modal yang berbagai dalam bentuk saham – saham. Pemiliknya biasanya lebih dari satu orang dan ditandai dengan pemilikan sejumlah saham. modal saham juga terdapat saldo laba untuk mencatat dan melaporkan akumulasi laba rugi selama masa operasi perusahaan setelah dikurangi deviden untuk perusahaan yang berbadan hukum perseroan terbatas (PT).

Kredit merupakan salah satu bagian penciptaan dana yang diberikan oleh pihak perbankan atau lembaga keuangan ke masyarakat dalam upaya mendorong pembentukan modal kerja atau usaha, sehingga dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan produktifitas usaha sektor ekonomi yang dilaksanakan oleh masyarakat, baik secara individu maupun berkelompok (perusahaan). Pembentukan modal ini, selanjutnya diarahkan untuk memenuhi kebutuhan usaha yang dilakukan dalam proses produksi sehingga dapat meningkatkan pendapatan dari usaha itu yang akhirnya akan memperbesar keuntungan yang diperoleh. Dengan demikian, kredit mampu

memberikan rangsangan yang sangat berarti untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dalam skala kecil maupun laju pertumbuhan ekonomi.

Pendapatan operasional merupakan salah satu komponen untuk menentukan besar laba yang diperoleh dalam satu periode. Memang secara umum tujuan dari setiap lembaga keuntungan baik bank maupun non bank adalah memperoleh laba, karena laba sering dijadikan ukuran keberhasilan suatu perusahaan. Pendapatan merupakan prioritas utama perusahaan dalam menjalankan usahanya dimana apabila pendapatan besar maka keuntungan yang diperoleh perusahaan akan besar juga namun apabila pendapatan kecil maka keuntungan yang diperoleh akan kecil juga. Pendapatan di peroleh dari berbagai aktivitas yang dilakukan.

Untuk memperoleh laba tersebut harus melakukan berbagai kebijakan dalam pengelolaan perusahaannya. Memperoleh laba merupakan tujuan utama berdirinya suatu lembaga keuangan baik bank atau lembaga keuangan yang lainnya. Laba yang diperoleh tidak saja digunakan untuk membiayai operasi perusahaan, tetapi juga digunakan untuk ekspansi dimasa yang akan datang seperti pendirian kantor cabang. Kemudian yang lebih penting lagi apabila suatu lembaga keuangan terus menerus memperoleh laba, maka ini berarti kelangsungan hidup badan usaha tersebut akan terjamin.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat diketahui bagaimana pengaruh ekuitas, kredit lancar dan pendapatan operasional terhadap laba. ada beberapa penelitian yang membahas tentang pengaruh ekuitas terhadap laba.

Diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Kasmiri dan Kamar Nurjaman (2021) yang menghasilkan penelitian bahwa ekuitas berpengaruh secara signifikan terhadap laba. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurlela Intan Putrima dan Lestari Wuryanti yang menghasilkan penelitian bahwa ekuitas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap laba.

Penelitian yang dilakukan oleh Made Weni Pradnya Mita, Wayan Cipta, Dan Fridayana Yudiatmaja (2016) yang menghasilkan penelitian bahwa kredit pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap laba. Sedangkan penelitian I Made Kristiadi Martha, I Wayan Bagia, Dan I Wayan Suwendra (2015) menghasilkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara kredit terhadap laba.

Penelitian juga dilakukan oleh Dedy Anwar Daulany (2018) yang menghasilkan penelitian bahwa pendapatan operasional sangat berpengaruh positif terhadap laba. Made Weni Pradnya Mita, Wayan Cipta, Dan Fridayana Yudiatmaja (2016) yang menghasilkan bahwa pendapatan operasional pengaruh positif dan signifikan terhadap laba. Jiyem dan Bambang Ismanto (2018) juga melakukan penelitian yang menghasilkan bahwa pendapatan operasional berpengaruh signifikan terhadap laba.

Berdasarkan penjelasan di atas, kita dapat mengetahui bagaimana pengaruh ekuitas, kredit lancar dan pendapatan operasional terhadap laba. sebelumnya banyak penelitian yang membahas tentang pengaruh ekuitas, kredit lancar dan pendapatan operasional terhadap laba. Akan tetapi, dari

hasil setiap penelitian pasti memiliki hasil yang berbeda. Sehingga penulis ingin melakukan pengujian kembali tentang pengaruh ekuitas, kredit lancar dan pendapatan operasional terhadap laba. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah ekuitas, kredit lancar dan pendapatan operasional bisa menjadi tolak ukur laba di perusahaan perbankan. Selain itu penelitian yang dilakukan juga menggunakan objek yang berbeda. Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan jumlah perusahaan perbankan yang diteliti lebih dari satu.

Oleh karena itu, melihat perbedaan dari beberapa penelitian terdahulu dan objek penelitian yang masih jarang digunakan, penulis tertarik untuk mengambil judul : “ PENGARUH EKUITAS, KREDIT LANCAR, DAN PENDAPATAN OPERASIONAL TERHADAP LABA (Study Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 - 2019)”.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka pokok permasalahan yang dapat diteliti yaitu :

1. Apakah ekuitas berpengaruh terhadap laba perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015 - 2019?
2. Apakah kredit lancar berpengaruh terhadap laba perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015 – 2019?

3. Apakah pendapatan operasional berpengaruh terhadap laba perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015 – 2019?
4. Apakah ekuitas, kredit lancar, pendapatan operasional berpengaruh terhadap laba perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015 – 2019?

1.3 Manfaat Penelitian

Berdasarkan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Sebagai salah satu media untuk menambah wawasan, pengetahuan, informasi atau masukan terhadap penelitian selanjutnya dan sebagai salah satu media untuk mempraktekkan teori-teori yang telah di peroleh.

2. Manfaat Praktis

Sebagai bahan masukan bagi sektor perbankan agar dapat menggunakan hasil penelitian ini untuk dapat mengetahui kondisi tingkat kesehatan bank-bank yang diteliti.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian berdasarkan pokok permasalahan diatas adalah sebagai berikut :

1. Menjelaskan pengaruh Ekuitas terhadap laba perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015 – 2019.
2. Menjelaskan pengaruh kredit lancar terhadap laba perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015 – 2019.
3. Menjelaskan pengaruh pendapatan operasional terhadap laba perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015 – 2019.
4. Menjelaskan pengaruh ekuitas, kredit lancar, pendapatan operasional berpengaruh terhadap laba perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015 – 2019 ?